

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran metode *brainstorming* diterapkannya dalam pembelajaran pembuatan miniatur jembatan dari Stik es krim di SMKN 5 Bandung di kategorikan **cukup baik**, hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuisioner metode *brainstorming* dengan persentase nilai sebesar 96,16 dengan demikian, penerapan metode *brainstorming* dalam meningkatkan partisipasi siswa terlaksana dengan cukup baik dan efektif.
2. metode *brainstorming* efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa di bandingkan dengan metode pembelajaran konvensional berdasarkan uji n-gain metode *brainstorming* mengalami peningkatan skor sebesar 0,86, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mengalami peningkatan 0,36. Ini menunjukkan bahwa metode *brainstorming* lebih **efektif** dalam meningkatkan keterlibatan siswa.

5.2 Impilkasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah menengah kejuruan (SMK):

1. **Bagi Guru** : metode *brainstorming* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang aktif dan kolaboratif.

2. **Bagi siswa :** pembelajaran dengan *brainstorming* mendorong keterlibatan yang lebih dalam, memperkuat rasa percaya diri, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi, yang penting dalam menghadapi dunia industri.
3. **Bagi sekolah :** hasil penelitian ini mendukung perlunya motivasi dalam pendekatan pembelajaran, serta bisa menjadi masukan dalam penyusunan kurikulum atau pelatihan guru dalam menerapkan metode aktif seperti *brainstorming*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh, penelitian memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. **Untuk Guru di SMK :** Disarankan agar metode *brainstorming* diterapkan secara rutin, terutama dalam pembelajaran praktik atau proyek karena terbukti efektif meningkatkan partisipasi siswa.
2. **Untuk pihak sekolah :** sebaiknya memberikan pelatihan atau workshop bagi guru untuk mengembangkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran aktif, seperti *brainstorming*, guna meningkatkan mutu pembelajaran.
3. **Untuk penelitian selanjutnya :** disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi kelas, mata pelajaran lain, atau bahkan pendekatan kombinasi antara metode *brainstorming* dan metode konvensional.
4. **Untuk pengembangan kurikulum :** hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum berbasis aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif siswa.